

RINGKASAN LAPORAN MAGANG
VERIFIKASI DAN PENGELOLAAN INVOICE MELALUI SISTEM SAP
PADA DIVISI AKUNTANSI PT TIMAH Tbk

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Dini Nitaya Salsabillah Putri

1121 31609

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
VERIFIKASI DAN PENGELOLAAN INVOICE MELALUI SISTEM SAP
PADA DIVISI AKUNTANSI PT TIMAH Tbk

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DINI NITAYA SALSABILLAH PUTRI

Nomor Induk Mahasiswa: 112131609

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 18 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.

Penguji

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan ini merupakan hasil dari studi lapangan yang penulis laksanakan selama tiga bulan, mulai dari 1 Agustus sampai dengan 31 Oktober 2024, di PT Timah Tbk yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis ditempatkan di Divisi Akuntansi. Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk mempelajari dan memahami proses-proses akuntansi yang terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya di bagian akuntansi keuangan. Kegiatan magang mencakup pengolahan faktur atau *invoice*, termasuk faktur bijih timah, faktur dengan nomor *purchase order* (PO) atau pesanan pembelian dan faktur tanpa nomor pesanan pembelian. Selama pelaksanaan magang, penulis menemukan beberapa kendala. Namun, berbagai solusi telah dilakukan untuk mengoptimalkan beberapa kendala yang dihadapi. Dengan adanya kegiatan magang ini, penulis mendapatkan ilmu yang tidak diperoleh selama berada di bangku perkuliahan. Penulis berharap dengan terlaksananya program magang ini ilmu dan pengalaman yang didapatkan dapat digunakan untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja.

Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan berlangsung sangat pesat. Tantangan yang dihadapi dalam dunia industri tidak hanya terbatas pada inovasi teknologi dan peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang terampil serta berkualitas. Saat ini, semakin disadari bahwa keberhasilan tidak hanya bergantung pada kemampuan untuk mengadopsi teknologi terbaru, tetapi juga pada bagaimana sumber daya manusia dapat dikembangkan agar kompeten, adaptif, dan mampu untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Oleh karena itu, fokus pada pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah strategis berupa program magang dirancang untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dengan memberikan mahasiswa kesempatan mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memahami dinamika dunia kerja secara langsung. Program ini melatih mahasiswa untuk mampu beradaptasi dengan situasi kerja yang kompleks dan menantang, memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan industri, serta memperdalam pemahaman teoritis. Selain itu, program magang juga memperkuat sinergi antara institusi pendidikan dan dunia industri dalam menciptakan individu yang terampil, profesional, dan siap menghadapi tantangan pasar tenaga kerja. Program magang menjadi salah satu dari tujuh alternatif tugas akhir yang ditawarkan di STIE YKPN Yogyakarta sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa tidak hanya memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis yang relevan di bidang akuntansi, yang dapat menjadi bekal berharga untuk pengembangan karier di masa depan. Dalam hal ini, PT Timah Tbk dipilih sebagai lokasi pelaksanaan magang oleh penulis.

Profil Perusahaan

PT Timah Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia yang berfokus pada produksi dan ekspor logam timah. Perusahaan ini menjalankan operasi tambang terintegrasi yang mencakup kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan, hingga pemasaran. Berdiri sejak 2 Agustus 1976, PT Timah Tbk beroperasi sebagai bagian dari Mining Industry Indonesia, yaitu Holding Industri Pertambangan Indonesia.

Hasil produksi logam timah PT Timah Tbk dipasarkan secara global, mencakup negara-negara Asia seperti Jepang, Korea Selatan, India, Singapura, Taiwan, China, dan Malaysia. Selain itu, logam timah juga diekspor ke Amerika Serikat serta negara-negara di Eropa termasuk Belanda, Italia, Belgia, Slovakia, Turki, Hungaria, dan Jerman. Proses ekspor

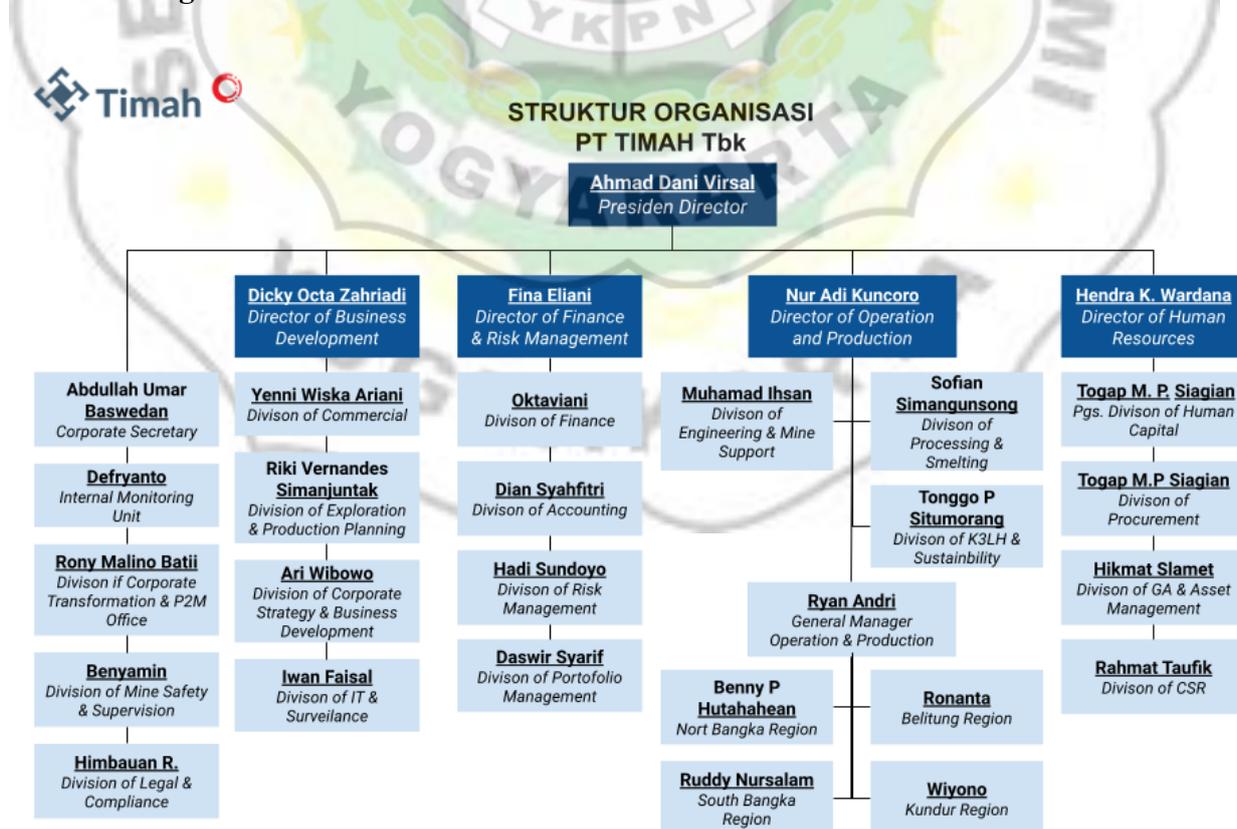
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan melalui pelabuhan di Singapura, sedangkan distribusi domestik dikelola melalui gudang yang berlokasi di Jakarta.

Adapun visi dan misi PT Timah Tbk:

No.	Visi	No.	Misi
1.	Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan.	1.	Membangun sumber daya manusia yang Tangguh, unggul dan bermartabat.
		2.	Melaksanakan tata Kelola penambangan yang baik dan benar.
		3.	Mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap pemegang saham serta tanggung jawab sosial.

Struktur Organisasi



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aktivitas Magang

Selama tiga bulan melaksanakan program magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan magang di Divisi Akuntansi PT Timah Tbk, khususnya pada bagian Akuntansi Keuangan dengan fokus utama pada pengelolaan *invoice*. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang pengelolaan dokumen keuangan yang efisien serta memastikan akurasi data yang relevan dalam sistem SAP. Aktivitas yang dilakukan meliputi:

1. *Invoice* Bijih Timah

Memastikan kesesuaian *hard copy invoice* dengan data di sistem SAP, menyusun *invoice* yang telah diberi kode Saplog, dan mengarsipkannya secara sistematis untuk memudahkan penelusuran di masa depan.

2. *Invoice* dengan Nomor Purchase Order (PO)

Memverifikasi kesesuaian *hard copy invoice* dengan Berita Acara Pemakaian (BAP), termasuk nomor PO, deskripsi barang atau jasa, kuantitas, dan nilai transaksi.

3. *Invoice* tanpa Nomor Purchase Order (PO)

Memastikan kelengkapan dokumen yang dilampirkan bersama Nota Permintaan Pembayaran (NPP), seperti kuitansi, tanda tangan, dan stempel vendor. Selain itu, dilakukan pengecekan ketersediaan biaya di sistem SAP untuk menghindari anggaran melebihi batas (*Budget Exceeded*).

Landasan Teori

Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas (PT) adalah badan usaha berbentuk entitas hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, dengan modal dasar terbagi dalam saham. Modal dasar minimal Rp50.000.000 sesuai UU No. 40 Tahun 2007, dengan kewajiban penyeteroran modal minimal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

25% saat pendirian. Struktur organisasi PT terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris, yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan dan pengawasan perusahaan.

Tujuan utama PT meliputi mencari keuntungan (*profit oriented*), pengembangan usaha, pelaksanaan kegiatan sesuai bidang usaha, dan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Sebagai badan hukum, PT memisahkan hak dan tanggung jawabnya dari pemegang saham, serta diatur dalam anggaran dasar yang mencakup berbagai ketentuan terkait pendirian, pengelolaan, dan pembubaran perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sub-sistem dari Sistem Informasi Manajemen yang dirancang untuk mengelola data keuangan guna menghasilkan informasi relevan bagi pengambilan keputusan. SIA terdiri dari empat elemen utama: input data, penyimpanan data, pemrosesan data, dan output informasi. Sistem ini memberikan manfaat seperti efisiensi operasional, pengurangan kesalahan, dan penyediaan informasi tepat waktu untuk pengambilan keputusan strategis. SIA juga berfungsi sebagai pengendalian internal yang menjaga integritas data dan kepatuhan terhadap peraturan.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengguna Sistem
2. Proses Pengolahan Data
3. Data yang Dikelola
4. Teknologi Informasi
5. Pengendali Sistem
6. Informasi yang Dihasilkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem yang mengintegrasikan berbagai aktivitas bisnis dalam sebuah organisasi, seperti akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, logistik, dan produksi, ke dalam satu kerangka terpadu. Sistem ini bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data *real-time*, serta mengurangi redundansi data melalui integrasi antar departemen. Salah satu implementasi ERP yang paling dikenal adalah SAP, yang mendukung pengelolaan operasional secara transparan, terpusat, dan fleksibel sesuai kebutuhan organisasi.

Komponen Utama ERP

1. Modul Keuangan dan Akuntansi
2. Modul Manajemen Sumber Daya Manusia
3. Modul Logistik dan Manajemen Rantai Pasok
4. Modul Produksi
5. Modul Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM)

Analisis dan Pembahasan

Selama melaksanakan kegiatan magang di Divisi Akuntansi PT Timah Tbk, penulis menghadapi beberapa permasalahan dalam pengelolaan dokumen. Kendala pertama adalah proses arsip dan pelabelan faktur, di mana sejumlah dokumen sering kali terlewat dari pemberian kode SAPLOG. Hal ini menyebabkan hambatan dalam proses pengarsipan dan memerlukan pelabelan ulang sebelum dokumen dapat diarsipkan. Untuk mengatasi kendala ini, dilakukan pemeriksaan ulang (*double-checking*) dan penyusunan daftar periksa untuk memastikan kelengkapan kode SAPLOG pada dokumen sebelum proses pengarsipan dilakukan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Permasalahan berikutnya adalah adanya perbedaan nominal pada Nota Permintaan Pembayaran (NPP) dengan rincian faktur yang diajukan. Hal ini menyebabkan dokumen harus dikembalikan ke divisi pemohon untuk dilakukan revisi dan verifikasi ulang, sehingga menghambat kelancaran proses pembayaran. Solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengecekan awal serta verifikasi dokumen secara teliti sebelum diajukan ke Divisi Akuntansi.

Selain itu, pada tagihan non-PO, sering ditemukan dokumen yang tidak memenuhi syarat kelengkapan, seperti hanya melampirkan hasil pemindaian atau bahkan tidak melampirkan dokumen pendukung sama sekali. Kondisi ini mengakibatkan pembayaran tidak dapat diproses. Untuk mengatasi hal tersebut, divisi pemohon diimbau menggunakan *template* daftar periksa dokumen guna memastikan kelengkapan dokumen sebelum pengajuan NPP dilakukan.

Permasalahan lainnya adalah ketidaksesuaian dokumen dalam pengajuan NPP, seperti kesalahan penulisan terbilang nominal dan ketidaksesuaian penggunaan meterai Rp10.000,00 pada dokumen dengan nilai tagihan di atas Rp5.000.000,00 sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020. Kesalahan ini menyebabkan dokumen dianggap tidak sah dan harus direvisi. Untuk meminimalkan kendala tersebut, diperlukan sosialisasi rutin kepada vendor dan divisi terkait mengenai prosedur kelengkapan dokumen serta penyusunan panduan pemeriksaan dokumen untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Kesimpulan

Kegiatan magang yang dilakukan selama tiga bulan di PT Timah Tbk, memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam memahami dan mempraktikkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan. Selama magang, penulis mendapat kesempatan untuk bekerja di Divisi Akuntansi, khususnya pada kegiatan yang berhubungan dengan pembayaran tagihan vendor, pengelolaan *invoice* baik dengan maupun tanpa nomor *purchase order*, serta melakukan verifikasi dokumen seperti Berita Acara Pemakaian dan Nota Permintaan Pembayaran. Pengalaman ini membantu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis meningkatkan pengetahuan, ketelitian, dan kecermatan dalam bekerja, sekaligus memperluas wawasan mengenai operasional perusahaan tambang besar seperti PT Timah Tbk.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

PT. Timah Tbk. (2023). *Annual Report - Ensuring Strategy to Raising Performance : Laporan Tahunan - Memastikan Strategi untuk Memaksimalkan Kinerja.*

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS, Pub. L. No. 40 (2007). https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5_UU-40-2007_PERSEROAN_TERBATAS.pdf

Davenport, T. H. (1998). Putting the Enterprise into the Enterprise System. In *Harvard Business Review* (Vol. 76, Issue 4). Harvard Business School Press.

Hall, J. A. (2001). *Accounting Information Systems* (3rd Editio). South-Western College Publishing.

Monk, E., & Wagner, B. (2009). *Concepts in Enterprise Resource Planning* (4th ed.). Cengage Learning.

Romney, Marshall B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Pearson.

Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Bea Meterai, Pub. L. No. 10 (2020). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/149748/uu-no-10-tahun-2020>